

**KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP “REMAJA” PARAKAN
(TINJAUAN HISTORIS)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Nur Muhammad Biantoro
NIM. 00410264

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Muhammad Biantoro

NIM : 00410264

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Pebruari 2005



Yang menyatakan

Nur Muhammad Biantoro
NIM. : 00410264

Drs. Rofik, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Nur Muhammad Biantoro

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Nur Muhammad Biantoro
NIM : 00410264
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP "REMAJA" PARAKAN
(TINJAUAN HISTORIS)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikain atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 23 Maret 2005
Pembimbing,


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP: 150259571

Muqowim, S.Ag., M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Nur Muhammad Biantoro
Lamp: 6 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

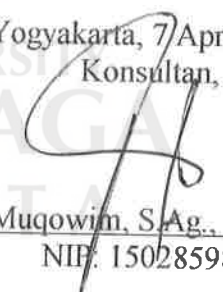
Nama : Nur Muhammad Biantoro
NIM : 00410264
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP "REMAJA" PARAKAN (TINJAUAN
HISTORIS)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikain atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 7 April 2005
Konsultan,


Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150285981



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/038/2005

Skripsi dengan judul : **KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
"REMAJA" PARAKAN (TINJAUAN HISTORIS)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NUR MUHAMMAD BIANTORO

NIM : 00410264

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa, tanggal 5 April 2005 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Rofik M.Ag.
NIP. 150259571

Penguji I

Dra. Hj. Siti Barirotun
NIP. 150028801

Penguji II

Muqowim, S.Ag, M.Ag.
NIP. 150285981

Yogyakarta, // April 2005

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (الحجرات : ١٣)

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu.

*Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.**

(QS. Al-Hujurat : 13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya : Surya Cipta Aksara, 1993), hal. 847.

PERSEMBAHAN

Hasil karya skripsi ini, penyusun persembahkan kepada :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NUR MUHAMMAD BIANTORO. Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP "Remaja" Parakan (Tinjauan Historis). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP "Remaja" Parakan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan sebagai masukan bagi lembaga-lembaga pendidikan baik pemerintah maupun swasta dalam mengeluarkan kebijakan pendidikan, khususnya kebijakan pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis dengan obyek penelitian kebijakan pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP "Remaja" Parakan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan tehnik deskriptik analitik yaitu dengan menyerap informasi yang sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber (*eclectic*) dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi obyek penelitian (*pluralistic*).

Hasil penelitian menunjukkan : (1) SMP "Remaja" Parakan adalah salah satu sekolah yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan yang menyelenggarakan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianut oleh siswanya. Yayasan Pendidikan "Remaja" (SMP "Remaja") Parakan walaupun cikal bakalnya adalah THHK yang pada awalnya sebagai lembaga pendidikan untuk mengajarkan agama Konghuchu, akan tetapi Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan mengambil sikap yang berbeda, yaitu menempatkan diri sebagai lembaga pendidikan umum dan netral. Konghuchu dalam lembaga ini dianggap sebagai filsafat moral atau etika. (2) Kebijakan pelaksanaan pendidikan agama dan kehidupan beragama di SMP "Remaja" Parakan antara lain : *Pertama*, tidak membangun tempat ibadah, akan tetapi memperbolehkan ruangan kelas dan aula sebagai tempat melaksanakan ibadah. *Kedua*, memberi kebebasan kepada pengurus, guru, karyawan dan siswa untuk melaksanakan ibadah menurut agama masing-masing. *Ketiga*, mengadakan perayaan hari-hari besar keagamaan bagi seluruh agama yang ada di lingkungan SMP "Remaja" Parakan. *Keempat*, bagi siswa muslim boleh melaksanakan shalat Jum'at di sekolah. (3) Secara garis besar, faktor yang mempengaruhi dikeluarkannya kebijakan pelaksanaan PAI di SMP "Remaja" Parakan adalah faktor hukum (undang-undang), politik, agama, sosial dan sejarah. Faktor hukum atau undang-undang yang mempengaruhi kebijakan tersebut justru bukan dari undang-undang pendidikan yang mengatur pelaksanaan pendidikan agama, akan tetapi dari undang-undang yang mengatur pelarangan sekolah asing.

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا والدين أشهدان لا اله الا الله واشهدان
محمد رسول الله اللهم صل وسلم وبارك على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia untuk berfikir maju dan menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kebijakan pelaksanaan PAI di SMP "Remaja" Parakan. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

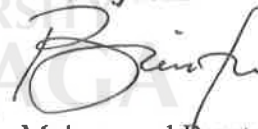
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Usman, SS, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. Rofik, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Ketua beserta segenap Pengurus Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan.

7. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMP "Remaja" Parakan.
8. Ayahnda Sadzali dan ibunda tercinta Siti Halimah, yang telah memberikan "jalan dan inspirasi" penyusunan skripsi ini serta Nur's bersaudara dan Yeni Rohmawati atas bantuan dan motivasinya.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Dan pada akhirnya penyusun hanya dapat berdo'a semoga skripsi ini dapat dan mampu memberikan manfaat kepada penyusun dan para pembaca, amin.

Yogyakarta, 27 Pebruari 2005

Penyusun



Nur Muhammad Biantoro

NIM. 00410264

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP “REMAJA” PARAKAN	18
A. Letak Geografis	18
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	18
C. Tujuan Pendidikan	24
D. Struktur Organisasi	26
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	28
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	31

BAB III : KEBIJAKAN PELAKSANAAN PAI DI SMP “REMAJA”	
PARAKAN.....	33
A. Latar Belakang Bergantinya THHK menjadi Yayasan	
Pendidikan "Remaja" Parakan.....	33
B. Dasar Kebijakan Pelaksanaan PAI di SMP "Remaja" Parakan	42
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pelaksanaan	
PAI di SMP "Remaja" Parakan	61
D. Pelaksanaan PAI di SMP "Remaja" Parakan.....	70
BAB IV : PENUTUP	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran-saran	75
C. Kata Penutup.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi Pendidikan "Remaja" Parakan.....	27
Tabel II	: Struktur Organisasi SMP "Remaja" Parakan.....	27
Tabel III	: Keadaan Guru SMP "Remaja" Parakan.....	28
Tabel IV	: Keadaan Karyawan.....	30
Tabel V	: Jumlah Siswa Menurut Kelas dan Jenis Kelamin.....	30
Tabel VI	: Jumlah Siswa Menurut Kelas dan Agama.....	30
Tabel VII	: Ruang Menurut Jenis, Jumlah, Luas dan Kondisi	31
Tabel VIII	: Perlengkapan Sekolah.....	32
Tabel IX	: Peralatan Pendidikan	32
Tabel X	: Jadwal Mata Pelajaran PAI.....	73


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang yang mengatur tentang pendidikan di Indonesia secara historis telah mengalami beberapa kali perubahan. Dalam kurun waktu antara tahun 1945 sampai tahun 2004 tercatat beberapa kali mengalami perubahan. Beberapa perubahan dari undang-undang yang dimaksud adalah :

1. Undang-Undang No. 4 Tahun 1950 tentang Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah (Lembaran Negara Tahun 1950 No. 550).
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 1954 tentang Pernyataan Berlakunya Undang-Undang No. 4 Tahun 1950 dari Republik Indonesia Dahulu tentang Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah Untuk Seluruh Indonesia (Lembaran Negara Tahun 1954 No. 38 dan Tambahan Lembaran Negara No. 550).
3. Undang-Undang No. 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1961 No. 302 dan Tambahan Lembaran Negara No. 2361).
4. Undang-Undang No. 14 PRPS Tahun 1965 tentang Majelis Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1965 No. 80).
5. Undang-Undang No. 19 PNPS Tahun 1965 tentang Pokok-Pokok Sistem Pendidikan Nasional Pancasila (Lembaran Negara Tahun 1965 No. 81).
6. Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No. 6).

7. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Perubahan undang-undang tersebut juga dibarengi dengan dikeluarkannya peraturan pelaksanaan yang berupa Surat Keputusan Bersama Menteri yang jumlahnya belasan.

Pergantian demi pergantian aturan perundang-undangan pendidikan di Indonesia seringkali dihadapkan dengan tanggapan pro dan kontra dari berbagai kalangan masyarakat yang peduli dan mempunyai kepentingan dengan pendidikan di Indonesia. Penetapan tujuan pendidikan nasional dan pelaksanaan pendidikan agama merupakan beberapa contoh isu yang paling aktual dan santer diperdebatkan.

Masih segar dalam ingatan ketika proses pembahasan dan pengesahan Rancangan Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 baru-baru ini, dimana terjadi pro dan kontra dari berbagai kalangan masyarakat terutama pada pasal 12 ayat (1a) yang mengatur pendidikan agama, begitu pula Undang-Undang Sisdiknas sebelumnya (tahun 1989) pasal yang mengatur pelaksanaan pendidikan agama juga menjadi isu penting hingga muncul berbagai SKB Menteri dan peraturan lainnya, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih juga mengalami kendala.

Akan tetapi disisi lain ada sejumlah lembaga pendidikan yang tidak terpengaruh dengan undang-undang atau peraturan-peraturan yang mengatur pelaksanaan pendidikan agama, mereka dengan sendirinya telah

melaksanakan peraturan tersebut sebelum Undang-Undang Sisdiknas ada, sebagai contoh Yayasan Pendidikan “Remaja” Parakan Temanggung.¹

Yayasan Pendidikan “Remaja” Parakan adalah lembaga pendidikan penerus dari Sekolah Tiong Hoa Hwee Koan (THHK).² Pergantian nama dari Tiong Hoa Hwee Koan menjadi Yayasan Pendidikan “Remaja” Parakan adalah akibat dari Peraturan Pemerintah pada tahun 1958 yang mewajibkan sekolah-sekolah asing di daerah setingkat kabupaten di seluruh Indonesia di“nasional”kan, diubah nama dan sistem jenjang pendidikannya. Yayasan ini mengelola beberapa lembaga pendidikan, mulai dari tingkat kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dari data yang didapat ketika penulis mengadakan pra penelitian disebutkan bahwa yayasan pendidikan ini telah melaksanakan pendidikan agama bagi siswa sesuai dengan agama siswa tersebut sejak awal sekolah ini didirikan.³ Ini menjadi hal yang cukup menarik untuk diteliti di mana diketahui bahwa Yayasan Pendidikan “Remaja” Parakan adalah lembaga pendidikan yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat keturunan Tionghoa yang *nota bene* beragama non Islam.

Semenjak pergantian nama tersebut yayasan ini lebih dikenal luas oleh masyarakat, sehingga mulai tahun 1958 Yayasan Pendidikan “Remaja” Parakan telah banyak menerima siswa dari kalangan pribumi (Jawa) yang *nota bene* beragama Islam, bahkan hingga kini di SMP “Remaja” Parakan

¹ Wawancara dengan Siti Halimah awal tahun 2004.

² Wawancara dengan D. Hadi Winoto tanggal 20 September 2004.

³ Wawancara dengan Siti Halimah awal tahun 2004, D. Hadi Winoto dan Sutrisno tanggal 20 September 2004.

perbandingan antara siswa keturunan Tionghoa dengan Jawa lebih besar siswa yang keturunan Jawa ($\pm 75\%$).⁴

Bertolak dari fakta diatas penulis tergerak untuk mengadakan penelitian di Yayasan Pendidikan “Remaja” Parakan yang menurut penulis layak untuk diangkat dimana peraturan perundang-undangan yang mengatur pendidikan agama di sekolah baru ada sejak Undang-Undang No. 4 tahun 1950 itu pun hanya berlaku di sekolah negara (negeri) dan sejauh pengetahuan penulis belum ada penelitian yang mengangkat kasus tersebut.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasar paparan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dijelaskan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah-masalah kebijakan pihak sekolah atau Yayasan Pendidikan “Remaja” Parakan dalam pelaksanaan pendidikan agama di sekolah-sekolah yang dikelola khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) “Remaja” Parakan.

Pemilihan SMP “Remaja” Parakan sebagai obyek penelitian dikarenakan pada tingkat SMP kompleksitas permasalahan, khususnya tentang pelaksanaan pendidikan agama sangat beragam dibandingkan dengan Taman Kanak-kanak atau Sekolah Dasar yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan “Remaja” Parakan. Disamping itu pula kebijakan yang dikeluarkan oleh yayasan tentunya lebih mengedepankan dan melihat berbagai aspek dimana

⁴ *Ibid.*

kondisi psikologis dan sosiologis siswa SMP lebih matang dibandingkan dengan siswa TK dan SD.

Dengan demikian, secara umum terdapat beberapa pertanyaan mendasar yang bisa diangkat sebagai rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah kebijakan SMP “Remaja” Parakan terhadap pelaksanaan pendidikan agama di sekolah tersebut ?
2. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi kebijakan pelaksanaan pendidikan agama di SMP “Remaja” Parakan ?
3. Bagaimanakah pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP “Remaja” Parakan ditinjau dari materi, metode, alokasi waktunya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendapat gambaran yang jelas dari konsep kebijakan pelaksanaan pendidikan agama terutama bagi siswa selain keturunan Tionghoa.
2. Untuk mengetahui latar belakang dan faktor-faktor yang mempengaruhi dikeluarkannya kebijakan pelaksanaan pendidikan agama di SMP “Remaja” Parakan.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan pendidikan agama terutama Pendidikan Agama Islam di SMP “Remaja” Parakan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Sebagai bahan masukan penting bagi perbaikan kebijakan pelaksanaan pendidikan agama terutama dalam lembaga pendidikan yang berciri khas

agama atau etnis tertentu dan lembaga pendidikan umum secara nasional dalam konteks Indonesia yang multi religi dan etnis.

2. Sebagai bahan pemikiran bagi instansi terkait, seperti Departemen Agama, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya dalam membuat kebijaksanaan.
3. Sebagai bahan informasi bagi siapa saja yang berminat dalam masalah ini, terutama dalam bidang sejarah pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang bersumber dari hasil penelitian terdahulu penyusun menemukan skripsi yang berjudul *Studi Analisis Kebijakan Pendidikan Agama di Indonesia Tahun 1945-1994* karya Umi Hani (1996), dalam skripsi ini dibahas tentang undang-undang dan peraturan-peraturan pendidikan yang di dalamnya mengatur pendidikan agama.

Pada bagian pendahuluan dalam penegasan istilah skripsi Umi Hani, disebutkan bahwa kata “kebijakan” diartikan sebagai : kearifan mengelola, dasar-dasar haluan untuk menentukan langkah-langkah atau tindakan-tindakan dalam mencapai tujuan.⁵ Kemudian dalam latar belakang masalahnya, Umi Hani menyebutkan :

“Dalam dataran praktis apa yang disebut dengan Pendidikan Agama banyak terbentuk pengajaran agama saja yang hanya menghasilkan pengetahuan hafalan dan rumus-rumus doktriner yang kurang mencerminkan fungsi pedagogiknya. Bahkan ditingkat Sekolah Dasar

⁵ Umi Hani, *Studi Analisis Kebijakan Pendidikan Agama di Indonesia Tahun 1945-1994*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996, hal. 1-2.

hingga Perguruan Tinggi nilai pendidikan agama belum mendapat pengakuan yang membanggakan. Dengan melihat realitas di atas perlu meninjau kembali posisi Pendidikan Agama...”⁶

Masalah yang diangkat dalam skripsi ini tertuang dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu :

1. Mengetahui isi Undang-Undang Pendidikan Nasional tentang Pendidikan Agama di Indonesia sejak tahun 1945 - 1994.
2. Mengetahui posisi Pendidikan Agama di sekolah umum yang ada di Indonesia sejak tahun 1945 - 1994.⁷

Kemudian dalam kesimpulan hasil penelitian disebutkan :

1. Posisi Pendidikan Agama pada masa Orde Lama (1945 – 1965) sebagai kurikulum tidak tetap dan bersifat fakultatif.
2. Posisi Pendidikan Agama pada masa Orde Baru (1966 – 1994) sebagai kurikulum tetap.
3. Posisi Pendidikan Agama sejak tahun 1989 telah dikemukakan dengan tegas sebagai salah satu isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional negara Republik Indonesia.⁸

Umi Hani menyebutkan bahwa penelitiannya adalah sebagai penelitian kebijakan dan bersifat deskriptif. Dalam skripsinya tidak ada atau tidak diungkapkan landasan teorinya.

⁶ *Ibid.*, hal.6.

⁷ *Ibid.*, hal. 7.

⁸ *Ibid.*, hal. 120.

Sedangkan dalam penelitian ini, kata “kebijakan” diartikan sebagai : suatu ketentuan dari pimpinan yang berbeda dengan aturan yang ada, yang dikenakan kepada seseorang karena adanya alasan yang dapat diterima untuk tidak memberlakukan aturan yang berlaku. Latar belakang masalah yang diangkat berkisar tentang pelaksanaan undang-undang yang mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah umum yang masih banyak mengalami kendala akan tetapi ada sekolah yang telah konsisten melaksanakannya.

Penelitian ini diadakan untuk menjawab permasalahan dalam pelaksanaan pendidikan agama di SMP "Remaja" Parakan ditinjau dari kebijakan, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP "Remaja" Parakan tersebut. Kemudian dalam skripsi ini dicantumkan landasan teori dan penelitian ditujukan untuk menjawab pertanyaan di atas.

Dari identifikasi skripsi Umi Hani di atas, sangatlah terlihat jelas bahwa skripsi atau penelitian yang penyusun lakukan sangatlah berbeda, baik dari segi latar belakang masalah, rumusan masalah, sistematika pembahasan serta hasil yang dicapai.

E. Kerangka Teoritik

Sering diperdebatkan oleh para ahli hukum dan masyarakat umum, apa perbedaan antara kebijaksanaan dengan kebijakan. Pedebatan ini terjadi karena kedua kata tersebut sama-sama belum dibakukan dalam bahasa

Indonesia. Kata kebijakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti kebijaksanaan, begitu pula sebaliknya. Kebijakan diartikan sebagai kepandaian, kemahiran, kebijaksanaan.⁹ Sedangkan secara istilah diartikan sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan.¹⁰

Menghadapi perdebatan demikian, Ali Imron sebagai penulis buku *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia*, mengambil sikap tegas. Ia menyebut kebijaksanaan dalam pengertian *policy* dan kebijakan dalam pengertian *wisdom*. Kebijaksanaan (*policy*) adalah aturan-aturan yang semestinya dan harus diikuti tanpa pandang bulu, mengikat kepada siapa pun yang dimaksud untuk didikat oleh kebijaksanaan tersebut.¹¹ Dengan demikian kebijaksanaan dapat diidentikkan dengan hukum atau undang-undang. Sedangkan kebijakan (*wisdom*) adalah suatu ketentuan dari pimpinan yang berbeda dengan aturan yang ada, yang dikenakan kepada seseorang karena adanya alasan yang dapat diterima untuk tidak memberlakukan aturan yang berlaku.¹²

Dalam pembahasan skripsi ini istilah dan pengertian kebijakan yang sejalan dengan maksud penelitian adalah definisi yang dikemukakan oleh Ali Imron, di mana kebijakan (keputusan) yang diambil oleh Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan menyimpang atau keluar –dalam arti positif- dari peraturan

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988), hal. 115.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Ali Imron, *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia, Proses, Produk dan Masa Depan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 17

¹² *Ibid.*

perundang-undangan tentang pendidikan, yaitu melaksanakan atau menyelenggarakan pendidikan agama bagi siswa di luar keturunan Tionghoa

Tata cara melaksanakan pendidikan di Indonesia sudah tentu tidak lepas dari aturan pendirian dan penyelenggaraan sekolah di Indonesia. Dalam pasal 11 ayat 1 dan 2 Undang-Undang No.4 tahun 1950 juncto No.12 tahun 1954 dijelaskan bahwa sekolah yang didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah dinamakan Sekolah Negeri, sedangkan sekolah yang didirikan oleh orang-orang atau badan-badan partikular maka disebut Sekolah Partikular (swasta).

Sekolah partikular atau swasta mempunyai kebebasan yang cukup longgar dalam penyelenggaraannya, dalam pasal 13 disebutkan bahwa “atas dasar kebebasan tiap-tiap warga negara menganut sesuatu agama atau keyakinan hidup, maka kesempatan leluasa diberikan untuk mendirikan dan menyelenggarakan sekolah-sekolah partikular.”¹³ Demikian pula dijelaskan dalam penjelasan pasal tersebut bahwa sekolah-sekolah partikular diperbolehkan untuk memberikan pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan paham sekolah tersebut.

Kemudian menyangkut aturan pelaksanaan pengajaran agama, dalam Undang-Undang tersebut hanya mengatur penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah negeri, sedangkan di sekolah swasta tidak ada aturan yang jelas. Sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang No. 12 tahun 1954 BAB XII tentang pengajaran agama di sekolah-sekolah negeri, pasal 20 ayat (1) dan (2).

¹³ Undang-Undang No.12 tahun 1954 tentang Pernyataan Berlakunya Undang-Undang No.4 tahun 1950 tentang Pendidikan dan Pengajaran Sekolah untuk Seluruh Indonesia, Lembaran Negara tahun 1954 No. 38, Tambahan Lembaran Negara No. 550.

Dari penjelasan di atas, maka menjadi jelas bahwa landasan berfikir dalam mengembangkan penelitian ini adalah kebijakan yang diberikan kepada sekolah swasta mengenai penyelenggaraan pengajaran agama.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam konteks ini adalah historis, yaitu proses pencarian pengetahuan dan kebenaran terhadap pengalaman masa lampau untuk membantu mengetahui apa yang harus dikerjakan sekarang dan apa yang akan dikerjakan pada masa depan.¹⁴ Dalam pencarian pengetahuan dan kebenaran tersebut, penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu *ecletic* dan *pluralistic*. Pendekatan *ecletic* mempunyai tujuan dalam penelitian sejarah peneliti harus menyerap informasi yang sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, sedangkan pendekatan *pluralistic* mengharuskan peneliti untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi obyek penelitian.¹⁵

Dengan kata lain pendekatan ini mencerminkan pandangan yang mengatakan bahwa bukan satu sebab yang dapat menerangkan secara memuaskan periode atau pengembangan tertentu. Jadi penelitian ini mencoba mengkaji hal-hal yang dapat mempengaruhi individu atau kelompok (subyek) dalam melakukan suatu tindakan dalam situasi tertentu.

¹⁴ Consuelo G. Sevilla, et.al, *Pengantar Metode Penelitian*, penerjemah : Alimuddin Tuwu (Jakarta: UI Press, 1993), hal. 42.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 45-46.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.¹⁶ Dengan demikian, penelitian ini akan menggambarkan keadaan yang sementara berjalan dengan menganalisa lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan yang sementara berjalan tersebut. Analisa mendalam tersebut sejalan dengan tujuan pendekatan historis yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam bidang ini adalah penelitian kebijakan, yaitu penelitian yang bertujuan menghasilkan alternatif rekomendasi kebijakan dengan cakupan luas, yakni kebutuhan informasi untuk formulasi kebijakan serta tindak lanjut.¹⁷ Dapat dikatakan bahwa penelitian kebijakan ini untuk mengetahui kebijakan yang telah diambil SMP "Remaja" Parakan dalam pelaksanaan PAI dan diharapkan dapat menghasilkan alternatif kebijakan yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah atau lembaga lainnya.

4. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan relevan terhadap tujuan penelitian, maka perlu diidentifikasi sumber-sumber data apa dan dari mana saja yang dapat mendukung penelitian tersebut. Kuntowijoyo

¹⁶ *Ibid.*, hal. 71.

¹⁷ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hal. 25.

mengelompokkan sumber data penelitian sejarah menjadi dua, yaitu sumber tertulis dan tidak tertulis atau dokumen dan *artifact* (*artefact*).¹⁸

Sumber tertulis dapat berupa surat-surat, notulen rapat, kontrak kerja, bon-bon dan sebagainya.¹⁹ Sedangkan sumber tidak tertulis terdiri dari *artifact* (peninggalan) dan penuturan lisan. Sumber *artifact* dapat berupa foto-foto, bangunan atau alat-alat.²⁰ Dan sumber lisan adalah penuturan orang yang mengetahui peristiwa sejarah tersebut.²¹

Hal senada juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dengan mengklasifikasi sumber data penelitian menjadi 3 jenis, yaitu :

- a. *Person*, adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. *Place*, adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
- c. *Paper*, adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.²²

Dengan mempergunakan klasifikasi di atas, maka dalam penelitian ini sumber data yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

- a. Person : 1. Pengurus Yayasan Pendidikan “Remaja” Parakan
2. Kepala sekolah, guru dan karyawan SMP “Remaja” Parakan

¹⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), hal. 96.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 97.

²⁰ *Ibid.*, hal. 98.

²¹ *Ibid.*, hal. 99.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. 12, hal. 107.

b.Place (bergerak) : aktifitas atau proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Paper :1. Dokumen.

2. Undang-Undang Pendidikan.

3. Buku-buku pendukung. Referensi utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tulisan yang berkaitan dengan undang-undang pendidikan dan sejarah pendidikan di Indonesia. Referensi-referensi itu diantaranya adalah buku *Sejarah Pendidikan Indonesia* yang ditulis oleh Sutedjo Brajanagara (1956), *Pendidikan dalam Alam Indonesia Merdeka* karangan Soegarda Poerbakawatja (1970), *Sejarah Pendidikan Indonesia* karangan S. Nasution (1994) serta buku-buku lain yang mengulas tentang sejarah pendidikan di Indonesia terutama yang menampilkan potret pendidikan sebelum tahun 90an.

Tulisan-tulisan yang berkaitan dengan ajaran dan pendidikan Cina juga menjadi sumber utama dalam penulisan penelitian ini. Tulisan tersebut antara lain adalah buku yang berjudul *Konfusianisme di Indonesia: Pergulatan Mencari Jati Diri* karya Lasio dkk (1995), buku ini mengupas filsafat, etika dan spiritualitas ajaran Konfusianisme secara umum, di bagian lain buku ini juga mengungkapkan ajaran Konfusianisme dalam konteks Indonesia. Buku penunjang lainnya adalah

tulisan Ali Imran berjudul *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia, Proses, Produk dan Masa Depan*nya (1995) dalam buku ini diulas berbagai macam kebijaksanaan-kebijaksanaan (kebijakan) yang diambil seseorang, lembaga atau pemerintah dalam mengelola pendidikan.

Sedangkan klasifikasi sumber data penelitian sejarah menurut John W. Best, terdiri dari dua kategori pokok :

- a. Sumber Primer, yakni cerita atau penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
- b. Sumber Skunder, yakni cerita atau penuturan atau catatan mengenai suatu peristiwa yang tidak disaksikan sendiri oleh pelapor. Pelapor mungkin pernah berbicara dengan saksi mata yang sebenarnya (atau membaca laporan/cerita/catatan saksi mata), tetapi kesaksian pelapor itu tetap bukan kesaksian saksi mata tersebut.²³

Dengan menggunakan klasifikasi di atas, maka dalam penelitian ini sumber data yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

- a. Sumber Primer :
 1. Dokumen Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan
 2. Penuturan saksi mata, Po Ing Swan (Kepala SMP "Remaja" Parakan pertama).

²³ John W. Best, (ed.), *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 391.

- b. Sumber Sekunder :
1. Penuturan pengurus Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan.
 2. Penuturan Kepala Sekolah, guru dan karyawan SMP "Remaja" Parakan
 3. Buku dan bukti-bukti lainnya seperti yang telah dikemukakan dalam klasifikasi Suharsimi di atas

5. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode antara lain :

- a. Metode observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indera.²⁴
- b. Metode wawancara, adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face to face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.²⁵
- c. Metode dokumentasi, yaitu sebuah metode pengumpulan data dengan mengacu kepada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.

6. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptik analitik, yaitu

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 133.

²⁵ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Kurnia Kalam, 2003), hal. 58.

mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian ini.

Disamping itu, sebagai ciri penelitian sejarah dalam menganalisis data perlu disampaikan pula kritik terhadap sumber data. Kritik ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran sumber data dan apakah layak untuk dijadikan sumber data penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah gambaran umum SMP “Remaja” Parakan yang meliputi : letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan didirikan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswanya serta keadaan sarana dan prasarannya.

Bab ketiga berisi analisa data yang meliputi kebijakan yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan “Remaja” Parakan, dasar-dasar dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kebijakan serta pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP “Remaja” Parakan.

Bab keempat adalah penutup yang berisi simpulan, saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan penelitian skripsi ini dapat diambil beberapa simpulan, diantaranya adalah :

1. Keputusan THHK Parakan sebagai lembaga pendidikan netral juga diikuti oleh Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan., yaitu Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan bukan sebagai lembaga pendidikan yang berdasarkan agama, akan tetapi menyelenggarakan pendidikan agama.
2. Kebijakan pelaksanaan PAI di SMP "Remaja" Parakan diputuskan dan dilaksanakan sejak SMP itu berdiri, yaitu tahun 1958. Kebijakan ini tidak terpengaruh oleh undang-undang pendidikan, sebab undang-undang yang berlaku pada waktu itu hanya mengatur pelaksanaan pendidikan agama pada sekolah negeri sedangkan SMP "Remaja" Parakan adalah sekolah swasta.
3. Salah satu faktor utama dikeluarkannya kebijakan pelaksanaan PAI di SMP "Remaja" Parakan adalah sejarah perjalanan dan hubungan yang baik antara warga keturunan Tionghoa dengan warga kota Parakan khususnya umat Islam sejak jaman sebelum Indonesia merdeka.
4. Materi dan alokasi waktu pembelajaran PAI di SMP "Remaja" Parakan sesuai dengan peraturan yang ada, yaitu dari buku teks yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan diberikan sebanyak 2 jam pelajaran

setiap minggunya. Sedangkan metode pembelajarannya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

B. Saran

1. Kepada Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan dan SMP "Remaja" Parakan.
 - a. Hubungan baik yang telah tercipta dan terbina antar agama, khususnya dengan umat Islam di lingkungan yayasan dan sekolah, supaya dipertahankan dan ditingkatkan dalam berbagai aspek kehidupan.
 - b. Dalam bidang administrasi, khususnya pencatatan mengenai data sekolah supaya lebih ditertibkan dan disempurnakan.
2. Kepada Pemerintah, Lembaga Pendidikan Negeri dan Swasta lain.
 - a. Dalam mengeluarkan kebijaksanaan atau kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan agama harus melihat berbagai aspek agar tidak merugikan pihak lain.
 - b. Lembaga pendidikan swasta yang masih belum melaksanakan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianut siswanya supaya mentaati peraturan perundang-undangan pendidikan yang berlaku.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, berkat rahmat, nikmat kesehatan dan hidayah Allah penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusun menyadari akan kemampuan dan keterbatasan pengetahuan, sehingga tentunya banyak

kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penyusun mengharap saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Kepada semua pihak yang turut membantu sehingga dapat memperlancar penyusunan skripsi ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Do'a penyusun, semoga bantuan dari semua pihak yang telah dicurahkan kepada penyusun menjadi amal kebajikan yang diridloi Allah swt. dan mendapat balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya penyusun berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun dan pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, dkk., *PAI untuk SLTP Kelas 2 Kurikulum 1994*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Benny G. Setiono, *Etnis Tionghoa adalah Bagian Integral Bangsa Indonesia*, www.radix.net, dalam www.google.com., 2001.
- Best, John W., (ed.), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- de Graff, H.J., et.al., *Cina Muslim di Jawa Abad XV dan XVI antara Historisitas dan Mitos*, penerjemah: Alfajri, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998.
- Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993.
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Kurnia Kalam, 2003.
- Gunawan, Ari H., *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Hadari Nawawi & Mimi Martini, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia Ditinjau dari Sudut Hukum*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994.
- Hani, Umi, *Studi Analisis Kebijakan Pendidikan Agama di Indonesia Tahun 1945-1994*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996.
- Imron, Ali, *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia, Proses, Produk dan Masa Depan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Indrakusuma, Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Fuad Jabali dan Jamhari, (ed.), *IAIN dan Modernisasi Islam di Indonesia*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002.
- Koesnodiprodjo, *Himpunan Undang², Peraturan², Penetapan², Pemerintah Republik Indonesia 1949*, Jakarta: S: K, Seno, 1951.
- , *Himpunan Undang², Peraturan², Penetapan², Pemerintah Republik Indonesia 1950*, Jakarta: S: K, Seno, 1952.

- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.
- Laporan Sekolah Menengah Pertama dan Menengah, Keadaan pada tanggal 31 Agustus 2004 SMP "Remaja" Parakan.
- Lasio, dkk., *Konfusianisme di Indonesia, Pergulatan Mencari Jati Diri*, Yogyakarta: Interfidei, 1995.
- Musthafa Kamal Pasha, *Pancasila, UUD 1945 dan Mekanisme Pelaksanaannya*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 1980.
- Nasution, S., *Sejarah Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Peraturan Dasar / Rumah Tangga Organisasi Pendidikan "Remaja" Parakan.
- Poerbakawatja, Soegarda, *Pendidikan dalam Alam Indonesia Merdeka*, Jakarta: Gunung Agung, 1970.
- Republik Indonesia, Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan dan Menteri Agama No. 17678/Kab. tanggal 16 Juli 1951 (Pendidikan) No. K/1/9180 tanggal 16 Juli 1951 (Agama).
- Undang-Undang No. 4 tahun 1950 tentang Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah. Lembaran Negara tahun 1950 No. 550.
- Undang-Undang No.12 tahun 1954 tentang Pernyataan Berlakunya Undang-Undang No.4 tahun 1950 dari Republik Indonesia Dahulu tentang Pendidikan dan Pengajaran Sekolah untuk Seluruh Indonesia, Lembaran Negara tahun 1954 No. 38, Tambahan Lembaran Negara No. 550.
- Undang-Undang No. 22 tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi, Lembaran Negara tahun 1961 No. 302, Tambahan Lembaran Negara No. 2361
- Undang-Undang No 14 PRPS tahun 1965 tentang Majelis Pendidikan Nasional, Lembaran Negara tahun 1965 No.80.
- Undang-Undang No. 19 PNPS tahun 1965 tentang Pokok-pokok Sistem Pendidikan Nasional Pancasila, Lembaran Negara tahun 1965 No. 81.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Sevilla, Consuelo G. et.al, *Pengantar Metode Penelitian*, penerjemah: Alimuddin Tuwu, Jakarta: UI Press, 1993.

- Shaleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: Gemawindu Panca Perkasa, 2000.
- Siauw Tiong Djin, *THHK, Baperki dan "Nation-Building"*, www.radix.net. dalam www.google.com., 2001.
- Sirozi, Muhammad, *Politik Kebijakan Pendidikan di Indonesia, Peran Tokoh-Tokoh Islam dalam Penyusunan UU No. 2/1998*, Jakarta: INIS, 2004.
- Soenarya, Endang, *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sumanto Al Qurtuby, *Arus Cina-Islam-Jawa, Bongkar Sejarah atas Peranan Tionghoa dalam Penyebaran Agama Islam di Nusantara Abad XV & XVI*, Yogyakarta: Inspeal Ahimsakarya Press, 2003.
- Turunan Akta Notaris Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan No. 61 tanggal 17 Juli 1979..
- Tim Penyempurnaan Bahan Penataran P-4, *Undang-Undang Dasar, Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Garis-Garis Besar Haluan Negara*, Jakarta: Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan Dan Pengamalan Pancasila (BP-7) Pusat, 1993.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988.
- Zuhairini, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/20 September 2004
Jam : 09.30 – 10. 00 WIB.
Lokasi : Parakan
Sumber Data : Bapak D. Hadi Winoto (Oei Kiem Liang)

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala Sekolah SMP "Remaja" Parakan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan, tetapi pertemuan yang kedua, wawancara dilakukan di kantor Kepala Sekolah SMP "Remaja" Parakan. Wawancara dilakukan ketika penelitian pendahuluan (pra survey) sebagai bahan pembuatan proposal skripsi. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai gambaran umum SMP "Remaja" Parakan menyangkut sejarah dan keadaan siswanya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SMP "Remaja" Parakan adalah penerus dari THHK (Tiong Hoa Hwee Koan) atau sekolah untuk warga keturunan Tionghoa. Sejak perubahan THHK menjadi Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan, SMP "Remaja" menerima murid-murid dari kalangan pribumi Jawa dan kebanyakan dari mereka beragama Islam. Karena banyaknya murid yang berasal dari pribumi Jawa yang nota bene beragama Islam, maka SMP "Remaja" Parakan memberikan pelajaran agama Islam dan pada saat ini (Tahun Pelajaran 2004/2005) siswa yang beragama Islam mencapai $\pm 75\%$.

Interpretasi :

SMP "Remaja" (Yayasan Pendidikan "Remaja") Parakan adalah penerus dari THHK (Tioang Hoa Hwee Koan). Siswa yang beragama Islam saat ini (Tahun Pelajaran 2004/2005) mencapai $\pm 75\%$.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/20 September 2004
Jam : 10.00 – 10.30 WIB.
Lokasi : Parakan
Sumber Data : Bapak Sutrisno

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala Tata Usaha SMP "Remaja" Parakan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang tamu SMP "Remaja" Parakan. Wawancara dilakukan ketika penelitian pendahuluan (pra survey) sebagai bahan pembuatan proposal skripsi. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kapan dimulainya pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP "Remaja" Parakan sudah dilakukan sejak SMP itu berdiri, yaitu tahun 1958. Walau informan bukan saksi mata, tetapi informan telah mendapat informasi dari pihak lain.

Interpretasi :

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam sudah dilakukan sejak tahun 1958.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin/20 September 2004
Jam : 10.30 – 11.30 WIB.
Lokasi : Parakan
Sumber Data : Lapangan (lingkungan SMP "Remaja" Parakan)

Deskripsi data :

Dari hasil pengamatan di lokasi penelitian, diperoleh data sebagai berikut :

1. Letak atau alamat SMP "Remaja" Parakan adalah berada di Jalan Letnan Suwaji No. 60 Parakan, desa Parakan Wetan, kecamatan Parakan, kabupaten Temanggung.
2. Batas-batas wilayah SMP "Remaja" Parakan adalah : *Sebelah Utara*, Perumahan Sumbersari Baru, kelurahan Parakan Wetan. *Sebelah Timur*, Kampung Pandesari. *Sebelah Selatan*, SMP Negeri 1 Parakan. *Sebelah Barat*, Kampung Malangan Wetan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/22 September 2004
Jam : 09.30 – 10.30 WIB.
Lokasi : Parakan
Sumber Data : Bapak D. Hadi Winoto

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala Sekolah SMP "Remaja" Parakan. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan, wawancara dilakukan di kantor Kepala Sekolah SMP "Remaja" Parakan. Wawancara dilakukan ketika penelitian pendahuluan (pra survey) sebagai bahan pembuatan proposal skripsi. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai latar belakang perubahan THHK menjadi Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa latar belakang perubahan YHHK menjadi Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan adalah akibat adanya Peraturan Pemerintah pada tahun 1958 yaitu Peraturan Presiden No. 10. informan kurang bisa menjelaskan isi dan tujuan dari Peraturan Presiden No. 10 tersebut. Informan hanya memperkirakan bahwa Peraturan Presiden No. 10 tersebut adalah peraturan yang melarang sekolah asing di Indonesia.

Interpretasi :

Menurut informan, perubahan THHK menjadi Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan karena adanya Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1958.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 5
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/22 September 2004
Jam : 10.30 – 11.00 WIB
Lokasi : Parakan
Sumber Data : Bapak Chambali

Deskripsi data :

Informan adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP "Remaja" Parakan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kantor SMP "Remaja" Parakan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut gambaran mengenai pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMP "Remaja" Parakan, meliputi materi dan metode

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMP "Remaja" Parakan disesuaikan dengan kurikulum nasional. Materi yang disampaikan berdasarkan buku yang dikeluarkan oleh Departemen Agama. Metode dalam pembelajaran PAI di SMP "Remaja" Parakan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas.

Interpretasi :

Materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan dalam pembelajaran di SMP "Remaja" Parakan berdasarkan buku teks dari Departemen Agama. Metode pembelajaran PAI di SMP "Remaja" Parakan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 6
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/22 September 2004
Jam : 11.00 – 11.45 WIB
Lokasi : Parakan
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran PAI Kelas IIA dan IIB

Deskripsi data :

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran PAI di kelas IIA dan IIB dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah
2. Materi yang diajarkan berdasarkan buku dari Departemen Agama.
3. Alokasi waktu pembelajaran PAI di kelas ini adalah 1 jam pelajaran atau 45 menit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis/16 Desember 2004
Jam : 11.30 – 12.00 WIB.
Lokasi : Parakan
Sumber Data : Bapak D. Hadi Winoto

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala Sekolah SMP "Remaja" Parakan. Wawancara kali ini merupakan yang ketiga dengan informan, wawancara dilakukan di kantor Kepala Sekolah SMP "Remaja" Parakan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai gambaran umum SMP "Remaja" Parakan yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi

Dari hasil wawancara tersebut informan memberikan dokumen, yaitu Laporan Sekolah Menengah Pertama dan Menengah, Keadaan pada tanggal 31 Agustus 2004 SMP "Remaja" Parakan dan Peraturan Dasar / Rumah Tangga Organisasi Pendidikan "Remaja" Parakan.

Interpretasi :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Ahad/19 Desember 2004
Jam : 05.20 – 07.00 WIB
Lokasi : Tawangsari
Sumber Data : Peraturan Dasar / Rumah Tangga Organisasi
: Pendidikan “Remaja” Parakan

Deskripsi data :

Dokumen ini adalah satu-satunya yang bisa menggambarkan kebijakan pelaksanaan pendidikan agama di Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan. Dokumen ini disusun analisis kekuatannya sebagai sumber primer penelitian ini.

Dari hasil analisis dokumen ini dapat dikatakan bahwa Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan adalah yayasan yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat keturunan Tionghoa yang berada di Parakan, kabupaten Temanggung umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin/20 Desember 2004
Jam : 16.30 – 18.00 WIB
Lokasi : Parakan
Sumber Data : Lingkungan Kota Parakan

Deskripsi data :

Penyusun mengamati keadaan lingkungan dan kehidupan masyarakat keturunan Cina dan masyarakat pribumi (asli) Jawa di kota Parakan. Dari hasil pengamatan di lapangan didapat beberapa temuan, diantaranya adalah :

4. Parakan dikenal sebagai daerah yang religius, sebab di kota ini mayoritas warganya beragama Islam dan terdapat beberapa pondok pesantren yang terkenal.
5. Dalam sejarah perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia, kota Parakan terkenal akan kesaktian Bambu Runcingnya.
6. Di kota Parakan tidak ada atau tidak dikenal istilah “pecinan”, warga keturunan Cina menyatu dengan warga asli (Jawa).

Interpretasi :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/21 Desember 2004
Jam : 11.00 – 13.00 WIB
Lokasi : Parakan
Sumber Data : Bapak Po Ing Swan

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala Sekolah SMP "Remaja" Parakan pertama yaitu periode tahun 1958 sampai tahun 1965. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan, tetapi pertemuan yang kedua, wawancara dilakukan di rumah informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah THHK, latar belakang pergantian THHK menjadi Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan dan kebijakan pelaksanaan PAI di SMP "Remaja" Parakan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa THHK yang ada di Parakan didirikan oleh masyarakat Tionghoa Parakan dan tidak ada hubungannya dengan THHK yang ada di kota-kota lainnya. THHK yang ada di kota Parakan tidak untuk mengajarkan agama Konghuchu, tetapi Konghuchu diajarkan sebagai pelajaran etika atau filsafat moral. Latar belakang pergantian THHK menjadi Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan menurut informan adalah akibat dari adanya Penetapan Presiden. No. 10. pelaksanaan PAI di SMP "Remaja" Parakan sudah dilakukan sejak informan menjadi kepala sekolah, yaitu sejak sekolah tersebut berdiri (tahun 1958)

Interpretasi :

THHK Paraka bukan cabang dari THHK yang ada di Batavia, THHK Parakan menganggap Konghuchu sebagai filsafat moral, bukan suatu agama. Bergantinya THHK menjadi Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan akibat adanya Penetapan Presiden. No. 10. Pelaksanaan PAI sudah dilakukan sejak sekolah itu didirikan (tahun 1958).

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/21 Desember 2004
Jam : 13.30 – 15.00 WIB
Lokasi : Parakan
Sumber Data : Bapak Suhandoko Tanusubroto (Tan Sioe An)

Deskripsi data :

Informan adalah sekretaris pengurus Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan, informan juga duduk sebagai Ketua Komite Sekolah SMP "Remaja" Parakan dan sekretaris WALUBI Jawa Tengah. Selain itu informan adalah aktifis LSM yang bergerak dibidang pendidikan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan, wawancara dilakukan di rumah informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah THHK, latar belakang pergantian THHK menjadi Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan dan kebijakan pelaksanaan PAI di SMP "Remaja" Parakan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa THHK yang ada di kota Parakan diperkirakan berdiri pada tahun 1907, sebab pada tahun 1932 di kota Parakan pernah diadakan perayaan menyambut ulang tahun THHK ke-25. Latar belakang bergantinya THHK menjadi Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan, pada awalnya informan mengatakan akibat adanya Peraturan Presiden No. 10. akan tetapi setelah membaca proposal penelitian penyusun, informan membenarkan pendapat penyusun, yaitu akibat adanya peraturan pelarangan sekolah asing di Indonesia (No. 15/DIV/1958). Kebijakan pelaksanaan PAI banyak dipengaruhi oleh lingkungan, yaitu lokasi SMP "Remaja" Parakan yang ada di Parakan yang nota bene mayoritas beragama Isla.

Interpretasi :

THHK Parakan diperkirakan berdiri pada tahun 1907. Perubahan THHK menjadi Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan adalah akibat dari adanya peraturan No. 15/DIV/1958. Salah satu faktor yang mempengaruhi diadakannya PAI di SMP "Remaja" Parakan adalah faktor agama.

PERATURAN DASAR / RUMAH - TANGGA

Meningat :

1. Sekolah Remaja adalah suatu Organisasi Pendidikan yang telah memiliki tingkat-tingkat Pendidikan :
 - a) Taman Kanak-kanak,
 - b) Sekolah Dasar dan
 - c) Sekolah Lanjutan Pertama
 yang sampai saat ini belum memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
2. Dengan kelosongan tersebut diatas akan sangat membahayakan Kehidupan maupun hasil-hasil yang dicapai oleh suatu organisasi pendidikan.
3. Kelemahan-kelemahan yang berakibat kemerosotan mutu pendidikan, disiplin harus segera diatasi dengan peraturan-peraturan yang mengikat - dan disiplin serta ketaatan dari seluruh penanggung jawab organisasi Pendidikan "REMAJA", yang terdiri dari :
 - a) Pengurus
 - b) Para Guru
 - c) Pegawai
4. Keputusan rapat lengkap Pengurus Sekolah Remaja Parakan pada tanggal : 4 Januari 1968 di Parakan.

Menimbang :

1. Perlu adanya Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
2. Perlu adanya Peraturan-peraturan pelaksanaan dari tersebut 1 diatas yang dibuat khusus menurut persoalannya.

Menutuskan :

1. Mengusahakan agar Organisasi Pendidikan "REMAJA" memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan yang akan dibentuk kemudian, dan kelengkapan syarat-syarat Organisasi Pendidikan yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang.

PENDIDIKAN PEMERINTAH : R I

2. Membentuk Peraturan Dasar/ Rumah Tangga, yang akan mengisi tata-tertib Organisasi Pendidikan Remaja, sebelum memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
3. Peraturan ini mempunyai daya laku sampai adanya Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, dan bernama :

PERATURAN DASAR / RUMAH TANGGAORGANISASI PENDIDIKAN "REMAJA" PARAKAN,-B A B IA) Sifat dan TujuanAsal. 1Sifat Pendidikan:

Sekolah Remaja bersifat SWASTA NETRAL seperti yang dimaksud oleh Undang-Undang Pendidikan Bab. IX ps.13 ayat 1.

Asal. 2Tujuan Pendidikan:

1. Melahirkan Warga Negara-Warga Negara Indonesia yang berjiwa Proklamasi 17 Agustus 1945, yang ber Pancasila secara murni dan konsekwen melaksanakan UUD 1945, dan bersikap mental ORDE BARU.
2. Membentuk manusia susila yang cakap dan Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.
3. Membuat bangsa Indonesia yang sehat dan kuat, lahir dan batin, dengan pendidikan jasmani dan rohani yang menuju keselarasan antara pertumbuhan badan dan perkembangan jiwa.

BAB : IIAsal. 3Pengurus Sekolah Remaja:-B) Organisasi :

Pasal. 3

Pengurus Sekolah Remaja.-

1. Penyelenggaraan Sekolah "REMAJA" diurus oleh PENGURUS SEKOLAH REMAJA yang mewakili orangtua - orangtua murid.
2. PENGURUS SEKOLAH REMAJA terdiri dari

a. Pengurus Perinurne terdiri dari :

- Pelindung
- Penasihat-penasihat
- Anggota Kehormatan
- 6 Anggota Pengurus Harian

b. Pengurus Harian yang terdiri dari :

- Ketua I
- Ketua II
- Ketua III
- Bendahara I
- Bendahara II
- Penulis I
- Penulis II
- Komisaris Bagian Pendidikan
- Komisaris Bagian Pembangunan
- Pembantu-pembantu

Pasal. 4

Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah, Guru-guru dan Pegawai Sekolah

1. Penyelenggaraan pendidikan Sekolah "REMAJA" oleh Pengurus diserahkan penuh kepada seorang Kepala Sekolah dengan dibantu oleh seorang Wakil Kepala Sekolah.
2. Dalam penyelenggaraan pendidikan Sekolah Remaja, Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah dibantu oleh :

a. Para Guru yang terdiri dari :

1. Guru golongan : I
2. Guru golongan : II
3. Guru golongan : III

b. Pegawai Sekolah.

Pasal. 5

Saluran pertanggung jawab.

1. Masing-masing guru bertanggung jawab atas tugasnya kepada Kepala Sekolah.
2. Masing-masing Kepala Sekolah bertanggung jawab kepada Pengurus Sekolah "Remaja"
3. Pengurus Bertanggung jawab kepada orang tua murid (masyarakat) dan pemerintah.

Pasal. 6

Saluran Hierarchie Pimpinan:

1. Ketua Pengurus memimpin :
 - a. Pengurus Harian Organisasi Pendidikan Remaja.
 - b. Kepala Sekolah / Wakil Kepala Sekolah.
2. Kepala Sekolah / Wakil Kepala Sekolah memimpin :
 - a. Para Guru
 - b. Pegawai Sekolah.

B A B : III

HAK DAN KEWAJIBAN ORGANISASI PENDIDIKAN "REMAJA" (PENGURUS).

Pasal 7 : Menjamin kehidupan dan mengusahakan perkembangan sekolah Remaja sesuai dengan harapan orang tua murid (masyarakat), dengan tidak menyimpang dari Peraturan Pemerintah.

Pasal 8 : Membuat, merubah, menambah dan membatalkan peraturan-peraturan Sekolah Remaja untuk kemajuan Sekolah Remaja, dan menyetujui/ tidak menyetujui Peraturan-peraturan yang dibuat oleh Kepala Sekolah atau Wakilnya.

Pasal 9 : Mencari, mengangkat, mengganti, memberhentikan dan memberhentikan sementara dari jabatan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru dan pegawai.

Pasal 10: Mengusahakan, memelihara dan merawat inventaris sekolah.

Pasal 11: Menentukan dan merubah uang sekolah untuk tiap murid.

- Pasal 12: Menentukan dan merubah jumlah gaji, honorarium dan jaminan sosial lainnya bagi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru dan pegawai.
- Pasal 13: Mengusahakan agar gaji, honorarium dan jaminan sosial tersebut dalam Pasal:12 dapat dipenuhi pada waktunya.

B A B : I .-

HAK DAN KEWAJIBAN

- Pasal 14: Menjalankan Peraturan-peraturan yang dikeluarkan dan Pengajaran yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan peraturan-peraturan yang dibuat oleh Organisasi Pendidikan "REMAJA" dengan sebaik-baiknya.
- Pasal 15: Memimpin mengkoordinir dan mengawasi para guru dan pegawai sekolah dalam menunaikan tugasnya, agar jadwal selalu terisi, dan rencana pelajaran dapat ditepati, sehingga tidak merugikan bagi para murid dan orang tua murid.
- Pasal 16: Membuat, merubah, menambah, dan membatalkan peraturan-peraturan tata tertib sekolah dengan persetujuan Pengurus.
- Pasal 17: Ekstern (keluar) memimpin, membawa para murid dibawah asuhan para guru, dalam tugas-tugas umum/kebersamaan dengan tidak meninggalkan sifat dan tujuan Organisasi Pendidikan Remaja, dan tidak menghambat pelajaran.
- Pasal 18: Menyusun Rencana Pelajaran dan menyusun jadwal masing-masing kelas, dan mengawasi pelaksanaannya.
- Pasal 19: Membuat Condiute-staas para guru dan pegawai tentang :
 a. Kecakapan mengajar.
 b. Disiplin.
 c. Kerajinan.
 d. Kemampuan berinisiatif dan kegiatan mengajar.
 e. Loyalitas terhadap sekolah.
 f. Kewibawaan terhadap murid.
 g. Intensivitas mengajar.
- Pasal 20: Bertanggung jawab kepada Organisasi Pendidikan Remaja dengan membuat laporan secara periodik maupun insidentil atas perkembangan sekolah-an Remaja.
- Pasal 21: Menanda tangani rencana pelajaran harian (Persiapan) yang dibuat oleh guru.
- Pasal 22: Memberikan tegoran-tegoran kepada Wakil Kepala Sekolah, guru-guru dan pegawai.
- Pasal 23: Berhak atas gaji, honorarium dan jaminan sosial lain yang telah ditentukan oleh Pengurus dengan persetujuan yang bersangkutan.
- Pasal 24: Berhak atas tunjangan Jabatan Kepala Sekolah.

B A B : V .-

HAK DAN KEWAJIBAN WAKIL KEPALA SEKOLAH :

- Pasal 25: Mewakili Kepala Sekolah pada waktu Kepala Sekolah berhalangan menunaikan tugasnya.
- Pasal 26: Membantu Kepala Sekolah dalam menunaikan tugasnya.
- Pasal 27: Memberikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada Kepala Sekolah.
- Pasal 28: Melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh Kep.Sekolah.
- Pasal 29: Menghadiri pertemuan antara Pengurus dan Kepala Sekolah.
- Pasal 30: Berhak atas gaji, honorarium dan jaminan sosial lain yang telah ditentukan oleh Pengurus dengan persetujuan yang bersangkutan.
- Pasal 31: Berhak atas tunjangan Jabatan Wakil Kepala Sekolah.

B A B : VI .-

HAK DAN KEWAJIBAN PARA : G U R U .-

- Pasal 32: Memberikan pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (scoop) yang telah ditentukan pada jadwal yang diberikan.
- Pasal 33: Membuat rencana pelajaran harian (persiapan) yang setiap pagi harus ditanda tangani oleh Kepala Sekolah atau Wakilnya.
- Pasal 34: Mentaati peraturan-peraturan Pendidikan dan Pengajaran yang dikeluarkan oleh Pen. RI dan Organisasi Pendidikan Remaja.
- Pasal 35: Tunduk kepada Kepala Sekolah dan wakilnya serta mentaati semua perintah dan keputusannya.
- Pasal 36: Berhak atas gaji, honorarium dan jaminan sosial yang telah ditentukan oleh Pengurus dengan persetujuan yang bersangkutan.

B A B : VII .-

HAK DAN KEWAJIBAN : PEGAWAI

B A B : VII.-
ART HAK DAN KEMAJIPAN PEGAWAI SEKOLAH

- asal 37: Mengurus dan mengerjakan administrasi sekolah sesuai dengan usurnya Pembantu pimpinan.
asal 38: Memberikan syaran-syaran dan pertimbangan-pertimbangan demi kesempurnaan sekolah kepada Kepala Sekolah.
asal 39: Tunduk kepada Kepala Sekolah dan Wakilnya serta menaati semua perintah dan keputusannya.
asal 40: Berhak atas gaji dan honorarium serta jaminan sosial lain yang telah ditentukan oleh Pengurus dengan persetujuan yang bersangkutan.

ART B A B : VIII.-

HAL PENGANGKATAN KEPALA SEKOLAH, WAKIL KEPALA SEKOLAH, GURU DAN PEGAWAI :

- asal 41: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan guru diangkat untuk masa jabatan satu tahun ajaran.
asal 42: Sebelum tersebut pasal 41 diangkat, kepadanya diperlihatkan memahami Peraturan Dasar / Rumah Tangga ini.
Pengangkatan hanya didasarkan atas kesanggupan untuk menerima dan menjalankan peraturan ini dengan peraturan-peraturan pelaksanaannya oleh yang bersangkutan.
asal 43: Untuk pengangkatannya kepada yang bersangkutan diwajibkan menanda tangani formulir sebagai yang dimaksud pasal 42.
asal 44: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan guru yang menerima pengangkatan sanggup untuk tidak mengundurkan diri dari jabatannya dalam masa satu tahun ajaran.
asal 45: Untuk pengangkatan pada tahun ajaran berikutnya atau berturut-turut berlaku cara-cara sebagai dimaksud pasal-pasal: 41, 42, 43 dan 44.
asal 46: Pegawai Sekolah diangkat selama adanya persesuaian dari kedua belah pihak.

ART B A B : IX.-

HAL PEMBEBERHENTIAN KEPALA SEKOLAH, WAKIL KEPALA SEKOLAH, GURU DAN PEGAWAI :

- asal 47: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai sekolah diberhentikan karena :
1. Meninggal dunia.
 2. Atas permintaan sendiri dengan mengingat bunyi pasal 42.
 3. Tidak menanda tangani formulir yang dimaksud pasal 43.
 4. Mendapat surat ucapan terima kasih dari Pengurus Organisasi Pendidikan Remaja.
 5. Dinecat dengan tidak hormat

B A B : X.-
ATURAN TAMBAHAN

- asal 48: Peraturan Dasar / Rumah Tangga ini berlaku sampai pengesahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Remaja yang akan dibentuk.
asal 49: Peraturan Dasar / Rumah Tangga ini mempunyai kekuatan sama dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
asal 50: Peraturan Dasar / Rumah Tangga ini menjadi SUMBER PERATURAN untuk membuat peraturan-peraturan pelaksanaan baik oleh Pengurus maupun oleh Kepala Sekolah.
asal 51: Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Dasar / Rumah Tangga ini akan diatur dalam peraturan sendiri, yang akan diputus oleh Rapat Paripurna Pengurus Sekolah Remaja.

Mengetahui,
dan mengesahkan:

Komandan Distrik Militer 0706
Selaku

PEMBANTU PELAKSANA KUASA PERANG
(dan tanda tangan)

R. Sudarsono H

Kolonel Infanteri WRP.17910

Disahkan oleh Rapat Paripurna
Pengurus (Organisasi Pendidikan "Remaja")
di : Parakan, pada tanggal: 4 Januari 1968.-

Care Taker Ketua :

t t d:

(Margono)
Peltu NRP.275089

Yang mengambil urumen :

(Purbianto)

P E N J E L A S A N

PERATURAN DASAR / RUMAH TANGGA

ORGANISASI PENDIDIKAN " R E M A J A " PARAKAN

B A B : I

SIFAT DAN TUJUAN :

al 1: Sifat Pendidikan.

Swasta artinya nertikolir, bukan pendidikan yang dibiayai oleh Pemerintah. Netral artinya bukan / tidak condong kepada sesuatu ideologi Partai Politik, dan tidak bersemdikan kepada sesuatu agama, tetapi menyeleng-
garakan pendidikan agama untuk mewujudkan tujuan tsb. Pasal 2, khusus-
nya Sila Pertama dari Pancasila.

al 2: Tujuan Pendidikan.

1. Melahirkan Warga Negara-Warga Negara Indonesia yang bersikap mental Pancasila sejati, melaksanakan UUD 1945 dengan konsekwen, mempunyai tata fikir yang realistis dan pragmatis, bersih dari itikad jahat (fitnah, dengki, penyeleweng, dll.), sebagai yang dilukiskan dalam jiwa Orde Baru.
2. Cukup jelas.
3. Cukup jelas.

B A B : II

O R G A N I S A S I :

al 3: Pengurus Sekolah Remaja.

1. Yang dimaksud penyelenggaraan sekolah ialah :
 - a. Penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsi orang tua terhadap anak.
 - b. Mengangkat/ memberhentikan guru dan pegawai, sesuai dengan kebutu-
han orang tua murid atas pendidikan anaknya.
 - c. Gedung dan alat-alat pelajaran.
 - d. Jaminan Sosial para guru dan pegawai.
 - e. Menentukan uang sekolah dan pungutan-pungutan lain menurut kepenti-
ngan penyelenggaraan sekolah.
 - f. Dll.

Dengan adanya pertanggungjawaban Pengurus yang mutlak dan menyelus-
ruk, sesuai dengan fungsinya, tidak perlu diadakan Persatuan Orang -
Tua Murid (POM).

Setiap orang tua murid mendaftarkan anaknya pada Sekolah Remaja ber-
arti sudah meletakkan kepercayaan kepada Pengurusnya.

2. Kepada anggauta-anggauta Pelindung, Penasehat dan Anggauta Kehormat-
an diberikan surat pengangkatan.

al 4: Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah/ Guru dan Pegawai :

1. Yang dimaksud dengan penyelenggaraan pendidikan, adalah semua kegi-
atan pendidikan dan pengajaran di sekolah, dan merupakan sebahagian
dari penyelenggaraan sekolah. Penyelenggaraan Pendidikan meli-
puti kegiatan-kegiatan :
 1. Memberikan pelajaran menurut kelasnya sesuai dengan jadwal, yang
tingkatannya tidak kalah dengan rencana Pelajaran Sekolah Negeri.
 2. Pertanggungjawaban atas mutu pelajaran masing-masing sekolah:
TK : SD : SMP.
 3. Pelaksanaan peraturan tata tertib sekolah.
 4. Penyusunan jadwal pelajaran.
 5. Memimpin, mengatur, mengkoordinir tugas para guru dan pegawai.
 6. Memberikan pertanggungjawaban kepada Pengurus, dalam laporan
tertulis secara periodik maupun insidental.

Status Guru :

1. Guru golongan I

- a. Berkewajiban mengajar dari jam pelajaran pertama hingga jam pela-
jaran yang terakhir.
- b. Tidak boleh mengajar dilain sekolah.

2. Guru golongan II

- a. Berkewajiban mengajar 20 jam pelajaran, selebihnya mendapat hak
honorarium.
- b. Tidak boleh berstatus guru tetap pada sekolah lain.

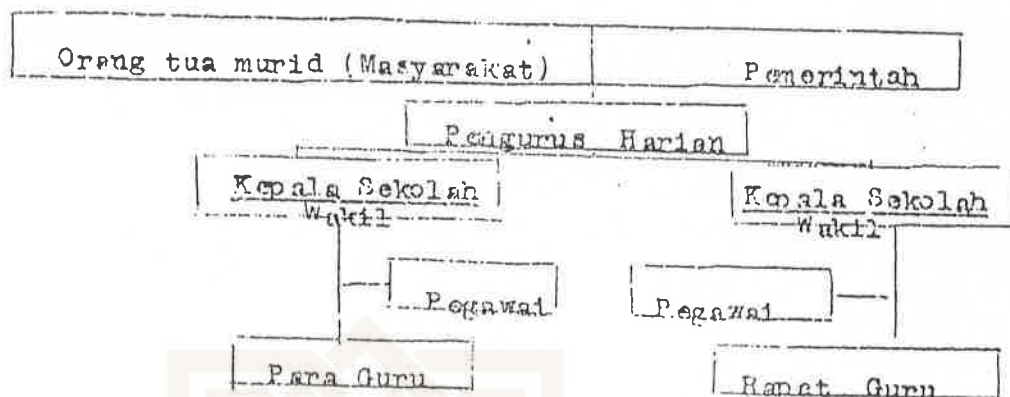
3. Guru golongan III

- a. Berkewajiban mengajar hanya pada jam-jam yang telah diserahkan kepa-
danya oleh Kepala Sekolah.
Kemudiannya merupakan unsur pelaksana.

- b. Pegawai sekolah adalah pegawai administrasi sekolah, dan meru-

Nal 5 dan 6 :

Dengan adanya saluran pertanggung jawaban dan saluran hierarchie pimpinan yang diatur dalam pasal-pasal ini, jelaslah adanya tingkat-tingkat pertanggung jawaban dan saluran pimpinan dari atas, dengan demikian musyawarah para guru yang lazimnya disebut Rapat Guru, hanya terbatas pada perundingan pelaksanaan/ Peraturan yang ada, Jelasnya dapat dilukiskan dalam bagan sebagai berikut :



B A B : III

Nal 7: Cukup jelas.

Nal 8: Sudah terang tentu Kepala Sekolah/ Wakilnya dalam memimpin Sekolah dengan para gurunya memerlukan hak untuk membuat peraturan-peraturan kedalam untuk menjamin tata tertib dan disiplin baik para guru maupun murid dan pegawai. Tetapi apabila Pengurus memandang peraturan itu berlawanan dengan peraturan Dasar / Rumah Tangga ini, maka Pengurus berhak untuk tidak menyetujuinya. Dengan demikian peraturan-peraturan yang dibuat Kepala Sekolah/ Wakilnya itu dianggap tidak ada dan tidak berlaku.

Nal 9: Cukup jelas.

Nal 10: Cukup jelas.

Nal 11: Cukup jelas.

Nal 12: Cukup jelas.

Nal 13: Cukup jelas.

B A B . IV a/d B A B . X :

Nal 14 s/d 51 : Cukup jelas.

Care Taker Ketua :

ttd.

Margono

Peltu. NRP.275089

Sesuai dengan aslinya
Menyesuaikan dengan ejaan :

Yang menurun :


Pribianto
15-5-1976.-



LAPORAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DAN MENENGAH
KEADAAN PADA TANGGAL 31 AGUSTUS : 2004

LNS

(SEBELUM MENGISI, BACALAH PETUNJUK PENGISIAN)

A. IDENTITAS SEKOLAH/MADRASAH

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
Nomor Statistik Sekolah/Madrasah :	2	0	1	0	3	2	3	0	8	0	8	1	NIS	1	2	3	4	5	6
1. a. Nama Sekolah/Madrasah :	S	M	P		R	E	M	A	J	A		P	A	R	A	K	A	N	
b. Kelompok (Khusus SMK) (dapat memilih 3) :																			
2. Alamat																			
a. Jalan	L	E	T	N	A	N		S	U	W	A	J	I		N	O		6	0
b. - Desa / Kelurahan	P	A	R	A	K	A	N												
- Daerah	1																		
c. Kecamatan	P	A	R	A	K	A	N												
d. Kabupaten/Kota*)	T	E	M	A	N	G	G	U	N	G									
*) Coret yang tidak perlu	1																		
e. Provinsi	J	A	W	A		T	E	N	G	A	H								
f. Kode Pos	5	6	2	5	4														
g. Kode Area/No. Telp./Fax :	0	2	9	3		1		5	9	6	5	5	9						
h. Jarak Sekolah sejenis terdekat	0	2																	
3. Sekolah Dibuka Tahun	1	9	5	8															
4. No. Rekening Sekolah	0	0	0	3	0	3	0	8	6	0	2	1							
5. Bentuk Sekolah	1																		
6. Status Sekolah	2																		
7. Waktu Penyelenggaraan	1																		
8. Tempat Penyelenggaraan Praktik (Khusus SMK)	1																		
9. Tempat Pelaksanaan Sistem Ganda (Khusus SMK)																			
10. Tahun terakhir Sekolah ini direnovasi	1	9	8	4															

Sekolah/Madrasah Negeri

11. a. SK Terakhir Status Sekolah	No.	Tgl./Bln./Thn.
b. Keterangan. SK	☐ 1 Pemutihan ☐ 2 Penegerian	☐ 3 Alih fungsi ☐ 4 Sekolah Baru ☐ 5 Perubahan nama

Sekolah/Madrasah Swasta

12. SK/izin Pendirian Sekolah dari Kanwil Depdiknas/Depag	No.	Tgl./Bln./Thn.																									
13. Nomor Data Sekolah (NDS)	C	2	0	0	5	2	0	0	2																		
14. Akreditasi	☐ 1 Disamakan ☐ 2 Diakui ☐ 3 Terdaftar ☐ 4 Belum Diakreditasi	No.	Tgl./Bln./Thn.																								
15. Nama Yayasan/ Penyelenggara Sekolah/Madrasah	Y	A	Y	A	S	A	N		P	E	N	D	I	D	I	K	A	N		R	E	M	A	J	A		
a. Alamat	D	I	P	O	N	E	G	O	R	O		N	O	.	1	2	4	.	A	.	P	A	R	A	K	A	N
1) Jalan	P	A	R	A	K	A	N																				
2) Desa/Kelurahan	P	A	R	A	K	A	N																				
3) Kecamatan	T	E	M	A	N	G	G	U	N	G																	
4) Kabupaten/Kota	J	A	W	A	.	T	E	N	G	A	H																
5) Provinsi																											
b. Akte Pendirian	No.	Tgl./Bln./Thn.																									
c. Kelompok Yayasan	☐ 1 Aisyiah ☐ 2 MPK Muhammadiyah ☐ 3 LP Ma'arif ☐ 4 ML Taman Siswa	☐ 5 MPPK ☐ 6 MNPK ☐ 7 Perwari ☐ 8 Dharma Pertiwi	☐ 9 YPLP PGRI ☐ 10 Lainnya																								

1. Standar Nilai UAN/UAS terendah yang diterima sebagai siswa baru : 40 1)
 Nilai UAN/UAS tertinggi pendaftar : 74.63 Nilai UAN/UAS terendah pendaftar : 41.56
 1) Untuk SMP Mengisi Nilai UAS Untuk SM Mengisi Nilai UAN

- b. Siswa Baru Tkt. I yang diterima menurut Sekolah Asal dan Jenis Kelamin

SD		MI		SMP		MTs		Paket A/B		Jumlah	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
49	59	2	-	-	-	.	.			51	59

3. Siswa menurut Tingkat dan Agama (Khusus untuk sekolah di lingkungan Depdiknas)

Tingkat	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghuchu	Jumlah
I	87	17	10	-	2	-	116
II	90	14	11	-	-	-	115
III	80	22	9	-	-	-	111
IV	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	257	53	30	-	2	-	342

- 4a. Kelas (Romبongan Belajar) dan Siswa menurut Program Pengajaran, Tingkat, dan Jenis Kelamin (SMP/MTs dan SMA/MA) 2)

No.	Program Pengajaran	Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III			Jumlah		
		Romb. Bel.	Siswa		Romb. Bel.	Siswa		Romb. Bel.	Siswa		Romb. Bel.	Siswa	
			L	P		L	P		L	P		L	P
1.	Umum	3	57	59	3	62	53	3	45	66	9	104	178
2.	Bahasa												
3.	IPA												
4.	IPS												
	Jumlah	3	57	59	3	62	53	3	45	66	9	104	178

- 2) SM/MTs hanya mengisi baris No. 1 Program Pengajaran Umum

- 4b. Kelas (Rombongan Belajar) dan Siswa menurut Bidang Keahlian, Program Keahlian, Tingkat, dan Jenis Kelamin (khusus SMK)

[illegible]

- 3) Bagi sekolah yang melaksanakan program keahlian mulai tingkat I, lajur bidang keahlian diisi dengan nama program keahlian.

5. Siswa menurut Umur, Tingkat, dan Jenis Kelamin

Umur	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Tingkat IV		Jumlah		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
<13 tahun	33	45	-	-	-	-	-	-	33	45	78
13 tahun	22	12	40	36	-	-	-	-	62	47	109
14 tahun	7	2	19	15	33	53	-	-	53	70	123
15 tahun	1	-	2	2	9	8	-	-	12	10	22
16 tahun	-	-	1	1	2	5	-	-	3	6	9
17 tahun	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1
18 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
> 21 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah 4)	57	59	62	53	45	66	-	-	164	178	342

- 4) Jumlah siswa L+P harus sama dengan jumlah siswa pada butir B.3 dan baris penjumlahan L+P butir B.4a atau B.4b

6. Siswa Mengulang, Putus Sekolah, dan Mutasi menurut Tingkat dan Jenis Kelamin

Komponen	No.	Program Pengajaran	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Tingkat IV		Jumlah	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Mengulang 5)	1.	Umum	6	-	2	-	-	-	-	-	8	-
	2.	Bahasa			.							
	3.	IPA										
	4.	IPS			.							
		Jumlah	6	-	2	-	-	-				
Putus Sekolah Tahun Ajaran Sebelumnya 1)	1.	Umum	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-
	2.	Bahasa										
	3.	IPA										
	4.	IPS										
		Jumlah	-	-								
Mutasi Tahun Ajaran Sebelumnya	1a.	Masuk dari Kab./Kota ini										
	1b.	Masuk dari Kab./Kota lain			1	1	-	1	-	-	1	2
	2.	Keluar			1	1	-	-	-	-	1	1

- 5) SMP/MTs, dan SMK hanya mengisi baris No. 1 Program Pengajaran Umum.

7. Peserta Ujian Akhir Nasional dan Lulusan Tahun Pelajaran Sebelumnya menurut Prog. Studi dari Sekolah/Madrasah ini

No.	Program Studi/ Program Keahlian	Peserta			Lulusan		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1.		37	48	85	37	48	85
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
Jumlah		37	48	85	37	48	85

8. Nilai Ujian Akhir Nasional Tahun Pelajaran Sebelumnya

a. SMP/MTs

No.	Mata Pelajaran	Nilai rata2
1.	PPKn	6.48
2.	Bahasa Indonesia	6.17
3.	Matematika	6.15
4.	I P A	6.48
5.	I P S	7.02
6.	Bahasa Inggris	6.72
Nilai rata2 semua mata pelajaran		6.50

b. SMK

No.	Mata Pelajaran	Nilai rata2
1.	PPKn	
2.	Bahasa Indonesia	
3.	Bahasa Inggris	
4.	Matematika	
5.	Biologi, Fisika, Kimia	
6.	Fisika dan Kimia	
7.	I P A	
8.	Produktif	
Nilai rata2 semua mata pelajaran		

c. SMA dan MA

No.	Mata Pelajaran	Nilai rata2			Jumlah Nilai Seluruh Program Studi
		Bahasa	IPA	IPS	
1.	PPKn				
2.	Bahasa Indonesia				
3.	Bahasa Inggris				
4.	Matematika				
5.	Sastra Indonesia				
6.	Bahasa Asing Lain				
7.	Fisika				
8.	Biologi				
9.	Kimia				
10.	Ekonomi				
11.	Sosiologi				
12.	Sejarah Budaya				
13.	Tata Negara				
Jumlah Nilai Mata Pelajaran					
Minimum					
Rata-rata					
Maksimum					

C. FASILITAS

1. Keliling tanah seluruhnya 330 m, yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup) 175 m
2. Luas Tanah/Persil yang dikuasai Sekolah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan

Status Pemilikan		Luas Tanah		Penggunaan			
		Seluruhnya	Bangunan	Halaman/Taman	Lap. Olahraga	Kebun	Lain-2
Milik	Sertifikat	2.408 m ²	1.062 m ²	361 m ²	812 m ²	m ²	579 m ²
	Belum Sertifikat	408 m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²
Bukan Milik		m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²

3. Buku dan Alat Pendidikan menurut Mata Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Buku						Alat Pendidikan		
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang		Peraga (set)	Praktik (set)	Media (set)
		Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.			
1.	PPKn	4	4	3	342	1	1			
2.	Pendidikan Agama 6)	10	10	10	345	2	2			
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	4	345					
4.	Bahasa Inggris	3	3	3	385					
5.	Sejarah Nasional dan Umum	3	3	3	360					
6.	Pendidikan Jasmani	2	2	-	-					
7.	Matematika	4	4	4	378	3	3	3	3	
8.	IPA (Khusus SMP/MTs)									
	a. Fisika	4	4	4	380	1	1	2	2	
	b. Biologi	3	3	3	385	2	2	2	2	
	c. Kimia									
9.	IPS (Khusus SMP/MTs)									
	a. Ekonomi	3	3	2	180					
	b. Sosiologi									
	c. Geografi	4	4	3	385	2	2	2		
	d. Sejarah Budaya									
	e. Tata Negara									
	f. Antropologi									
10.	Pendidikan Seni	3	3	-	-					
11.	Bahasa Asing Lain							1	1	
12.	Bimbingan dan Penyuluhan									
13.	Muatan Lokal									
14.	Kerajinan Tangan dan Kesenian	5	3							
15.	Produktif 7)									

6) Untuk madrasah, buku Pendidikan Agama Islam dititipkan menurut 5 sub mata pelajaran (Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI dan Bhs. Arab) secara dititipkan pada guru dan dengan format yang sama dan dilampirkan

7) Untuk IPS, mata pelajaran yang telah tercantum dalam Tabel C.3.1 dimasukkan ke dalam kategori IPS dan dimasukkan ke dalam kategori IPS

4. Perlengkapan Sekolah/Madrasah

Komputer	Mesin				Brankas	Filing Cabinet	Lemari	Rak Buku	Meja Guru/IT	Kursi Guru/IT	Meja Siswa	Kursi Siswa
	Setor	Hitung	Stensil	Foto Copy								
	3	2	-	-	-	1	19	7	28	40	220	400

Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, dan Luas

No.	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas
		Jml	Luas (m ²)	Jml	Luas (m ²)	Jml	Luas (m ²)	Jml	Luas (m ²)
1.	Ruang Teori/Kelas	9	504						
2.	Laboratorium IPA	1	56						
3.	Laboratorium Biologi								
4.	Laboratorium Kimia								
5.	Laboratorium Fisika								
6.	Laboratorium Bahasa								
7.	Laboratorium IPS								
8.	Laboratorium Komputer								
9.	Ruang Perpustakaan	1	56						
10.	Ruang Kecermatan								
11.	Ruang Serba Guna	1	156						
12.	Ruang UKS	1	12						
13.	Ruang Praktik Kerja								
14.	Bengkel								
15.	Ruang Diesel								
16.	Ruang Parkiran								
17.	Ruang Cemplar								
18.	Koperasi / Toko								
19.	Ruang BP/BRK	1	12						
20.	Ruang Kepala Sekolah	1	12						
21.	Ruang Guru	1	40						
22.	Ruang PA	1	12						
23.	Ruang OSIS								
24.	Kamar Mandi/WC Guru	2	12						
25.	Kamar Mandi/WC Murid	6	18						
26.	Cordang	1	32						
27.	Ruang ibadah								
28.	Rumah Dinas Kepala Sekolah								
29.	Rumah Dinas Guru								
30.	Rumah Penjaga Sekolah								
31.	Sanggar MGMP								
32.	Sanggar PKG								
33.	Asrama Murid								
34.	Unit Produksi								

6. Penggunaan Laboratorium

Rata-rata penggunaan Laboratorium tiap minggu	IPA	Biologi	Kimia	Fisika	Bahasa	IPS	Komputer
	36 Jam	18 Jam	12 Jam	18 Jam	12 Jam	12 Jam	12 Jam

D. KETENAGAAN

1. Kepala Sekolah dan Guru menurut Status Kepegawaian, Jabatan, Golongan, dan Jenis Kelamin

Status Kepegawaian	Jabatan	Kepala Sekolah dan Guru Tetap												Guru Tidak Tetap						Jumlah Kepala Sekolah dan Guru						
		Gol. I		Gol. II		Gol. III		Gol. IV		Subjml PNS		Yayasan		Subjml Tetap		PNS		BPNS					Guru Bantu/ Kontrak			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P		
Tetap	Kepala Sekolah																							1	-	1
	Guru PNS					1		-	1															1	1	2
	Guru PNS Depag																									
	Guru Tetap Yayasan																							-	-	-
Tidak Tetap	Guru Bantu Pusat																							3	-	3
	Guru Bantu Daerah																						1	1	1	2
	Guru Tidak Tetap																						-	-	-	-
	Jumlah					1			1														1	1	14	8

8) Jumlah kepek dan guru lajur L+P harus sama dengan jumlah pada baris lajur jumlah butir D.2 dan jumlah kepek dan guru seluruhnya pada butir D.7a

2. Kepala Sekolah dan Guru menurut Umur dan Masa Kerja Seluruhnya

Status Kepegawaian	Jabatan	Umur (tahun)							Masa Kerja Seluruhnya (tahun)							Jumlah
		< 20	20-29	30-39	40-49	50-59	> 59	Jml. 8)	< 5	5-9	10-14	15-19	20-24	> 24	Jml. 9)	
Tetap	Kepala Sekolah						1	1							1	
	Guru PNS				1	1		2				1	1		2	
	Guru PNS Depag															
	Guru Tetap Yayasan			2	1			3			2		1		3	
Jumlah Guru Tetap				2	2	1	1	6			2	1	2	1	6	
Tidak Tetap	Guru Bantu Pusat			2				2		1	1				2	
	Guru Bantu Daerah															
	Guru Tidak Tetap	5	5	3			1	14	9	1	2	2			14	
Jumlah Guru Tidak Tetap		5	5	3			1	16	9	2	3	2			16	

9) Jumlah kepek dan guru baris lajur jumlah harus sama dengan baris jumlah L+P pada butir D.1 dan D.7a

3. Kepala Sekolah dan Guru serta Tenaga Administrasi menurut Ijazah tertinggi

Status Kepegawaian	Jabatan	<=SLT A	A1/D1	A2/D2	D3 Keg.	D3 Nkeg.	Sarimud Keg.	Sarimud Nkeg.	S1 Keg.	S1 Nkeg.	S2 S3	Jumlah
Tetap	Kepala Sekolah		1									1
	Guru PNS				1		1					2
	Guru PHS Depag		-				-					1
	Guru Tetap Yayasan			1					1			3
Jumlah Guru Tetap 10)												
Tidak Tetap	Guru Bantu Pusat								2			2
	Guru Bantu Daerah											
	Guru Tidak Tetap	5		2					6	1		14
Jumlah Guru Tidak Tetap 11)												
Tenaga Administrasi		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22
												2

10) Jumlah guru lajur jumlah harus sama dengan jumlah guru pada butir D.1, D.2, dan D.7a.

11) Jumlah Tenaga Administrasi lajur jumlah harus sama dengan jumlah Tenaga Administrasi pada butir D.5, D.6 dan D.7b

4. Guru dan Kebutuhan Guru menurut Mata Pelajaran yang Diajarkan

No.	Mata Pelajaran	Yang Ada 12)		Kebutuhan	No.	Mata Pelajaran	Yang Ada 11)		Kebutuhan
		GT	GTT				GT	GTT	
1.	PPKn		1		15.	Produktif			
2.	Pendidikan Agama					a. Pertanian dan Kehut.			
	a. Islam 13)		1			b. Teknologi & Industri			
	b. Protestan		1			c. Bisnis dan Manajemen			
	c. Katolik		1			d. Kesejahteraan Masy.			
	d. Hindu		-			e. Pariwisata			
	e. Budha		1			f. Seni dan Kerajinan		1	
	f. Konghuchu		-			g. Kesehatan			
3.	Bhs dan Sastra Indonesia		2			PMR	-	1	
4.	Bahasa Inggris	1	1		16.	PRAMUKA	-	1	
5.	Sejarah Nasional dan Umum	-	-		17.				
6.	Pendidikan Jasmani	1	-		18.				
7.	Matematika	2	-		19.				
8.	IPA (Khusus SMP/MTs)				20.				
	a. Fisika	1	1		21.				
	b. Biologi	-	1		22.				
	c. Kimia	-	-		23.				
9.	IPS (Khusus SMP/MTs)				24.				
	a. Ekonomi	-	1		25.				
	b. Sosiologi	-	-		26.				
	c. Geografi	1	-		27.				
	d. Sejarah Budaya	-	-		28.				
	e. Tata Negara	-	-		29.				
	f. Antropologi	-	-		30.				
10.	Pendidikan Seni	2	1		31.				
11.	Bahasa Asing Lain	-	-		32.				
12.	Bimbingan dan Penyuluhan	-	1		33.				
13.	Muatan Lokal	-	-		34.				
14.	Kerajinan Tangan dan Kesenian	-	-			Jumlah	6	16	~

12) Guru tetap yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran hanya dimasukkan dalam satu mata pelajaran utama yang diajarkan (jam mengajar paling banyak). Jumlah GT dan GTT menurut mata pelajaran harus sama dengan jumlah guru seluruhnya pada butir D.1 halaman 4 dan butir D.7a halaman 6.

13) Untuk madrasah, guru Pendidikan Agama Islam dihitung menurut 5 submata pelajaran (Qur'an-Hadits, Aqidah-Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab), supaya dituliskan pada kertas lain dengan format yang sama dan dilampirkan.

5. Tenaga Administrasi menurut Status Kepegawaian, Golongan, dan Jenis Kelamin

Pegawai Tetap																		Pegawai Tidak Tetap						Jumlah		
Golongan I			Golongan II			Golongan III			Golongan IV			Yayasan			PNS			Bukan PNS								
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			

14) Jumlah tenaga administrasi tetap+tak tetap lajur L+P harus sama dengan jumlah tenaga administrasi seluruhnya pada butir D.7b

6. Jumlah Tenaga Administrasi menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Kepala TU		Bendahara		Petugas Instalasi		Laboran		Petugas Perpustakaan		Juru Bengkel		Juru Ketik		Pesuruh Petjaga Sek.		Jumlah 15)	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	~	4	~

15) Jumlah Tenaga Administrasi menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin harus sama dengan jumlah tenaga Administrasi menurut status Kepegawaian, golongan, dan Jenis Kelamin pada butir D. 7b

K_r 7
 K_t 1
 B_u 12
 S_o 6
 U_b 11

7a. Kepala Sekolah dan Guru (Termasuk Guru tidak tetap/honorar)

No.	Nama Kepala Sekolah dan Guru	Jenis Kelamin	Tempat Lahir Tanggal/Bulan/ Tahun Lahir	Status Ke- peg.	Gol. Ru- ang	Tanggung- jawab		Masa Kerja Selu- ruhnya di SK	Th. mulai bertugas	Ijazah Tertinggi		Mata Pelajaran/ Tugas Lain			Jam/ Minggu	Mulai Tahun	Mata Pelajaran	Lama/ Jam
						Isi/ Suami	Anak			Tk.	Jurusan	Tahun	(15)	(16)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	D. HADI WINOTO.	1	PIRANKAN. 13-10-1993	3	1	8	-	4	1	5	9	07	MATEMATIKA	8	1	5	9	
2.	BUDI HERIYANTO	1	KUTOKHAYO. 6-3-1958	3	1	8	-	2	4	8	1	14	INGGRIS	8	0	8	1	B. INGGRES.
3.	RIYANTO.	1	TEMANINGGUNG. 4-4-1962	1	1	1	2	2	0	8	4	13	GEOGRAFI	8	4			56
4.	BUDI WUNINGSIH	2	TEMANINGGUNG. 19-9-1951	1	1	3	-	2	1	0	8	2	11	IPA	9	7		56
5.	WAHYU AGUS W.	1	TEMANINGGUNG. 16-4-1966	3	1	8	-	1	6	1	6	8	15	OLAH RAGA	2	4	8	56
6.	TRIKORINAH D.H.	2	TEMANINGGUNG. 29-1-1967	4	1	8	-	1	4	1	4	9	0	15	INDONESIA	9	0	56
7.	G. EKO WIDI S	1	TEMANINGGUNG. 13-4-1969	3	1	8	-	1	4	1	4	9	0	10	MATEMATIKA	9	0	56
8.	WACONO	1	TEMANINGGUNG. 7-7-1971	4	1	8	-	0	6	0	6	9	7	15	INGGRIS	9	7	56
9.	CHAMBALI	1	TEMANINGGUNG. 27-7-1993	6	1	8	-	1	6	1	6	8	7	06	A. ISLAM	1	4	-
10.	VIARTINA DUGIA.	2	WONGOSARI. 3-3-1968	6	1	8	-	1	2	1	2	9	1	15	B. P.	0	2	-
11.	MURMAWATI	2	KENDAL. 6-11-1972	6	1	8	-	0	6	0	6	9	8	15	PPKn.	9	5	-
12.	YASINTA.	2	SIROGA. 21-6-1955	6	1	8	-	1	1	1	9	3	07	A. KATOLIK	0	6	9	-
13.	AGUSTIN S.	2	KLATEN. 1-8-1974	6	1	8	-	0	5	0	5	9	9	15	BILOGI	9	7	56

1. Kepala Sekolah dan Guru (Termasuk Guru tidak tetap/honorar) yang telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi keprofesionalan guru.

A. BIAYA

Penerimaan menurut Sumber Dana dan Pengeluaran menurut Jenis Tahun Pelajaran Sebelumnya

Penerimaan			Pengeluaran			
No.	Sumber Dana	Jumlah: (Rp.)	No.	Jenis	Jumlah (Rp.)	
	Saldo Awal Tahun	-	1	Gaji dan Kesra Guru		
1	Pemerintah Daerah		a. Gaji Guru	102.000.000		
	a. Gaji & Kesra Guru		b. Gaji Guru DPK (Swasta)	10.420.000		
	b. Gaji & Kesra Pegawai		c. Gaji Guru Honorer	9.120.000		
	c. Gaji & Kesra Guru Bantu/Kontrak		d. Gaji Guru Bantu/Kontrak	7.200.000		
	d.		e. Kesra Guru	11.492.000		
	e.		2	Gaji dan Kesra Pegawai		
2	Pemerintah Pusat		a. Gaji Pegawai	18.696.000		
	a. Subsidi		b. Gaji Pegawai Honorer			
	b.		c. Kesra Pegawai	1.558.000		
	c.		3	Proses Belajar Mengajar	2.500.000	
3	Yayasan Pendidikan (Swasta)		4	Pemeliharaan Sarana Prasarana		
	a. Gaji Pegawai		a. Gedung	3.695.000		
	b. Operasional/Pemeliharaan		b. Alat	2.434.000		
	c. Administrasi		c. Perabot	1.500.000		
4	Lembaga Swasta Nonpendidikan		5	Rehabilitasi	4.950.000	
5	Orang Tua Siswa & Masyarakat		6	Pengadaan Sarana Prasarana		
	a. Uang Pangkal/Bangku	15.500.000	a. Pengadaan Buku	2.300.000		
	b. Uang dari Komite Sekolah	168.600.000	b. Pengadaan Lainnya	2.700.000		
	c. Ekstrakurikuler		7	Kegiatan Ekstrakurikuler	1.500.000	
	d. Lain-lain THR	14.050.000	8	Daya dan Jasa	1.260.000	
	e.		9	Tata Usaha/Administrasi	2.500.000	
6	Unit Produksi (khusus SMK)		10	Lainnya	2.075.000	
7	Sumber Lain			Saldo Akhir Tahun		
	Jumlah Penerimaan	196.150.000		Jumlah Pengeluaran	196.150.000	

F. PEMAKAIAN LISTRIK

- Sumber listrik : ☐ 1 PLN ☐ 2 Tenaga Surya ☐ 3 Tidak ada Listrik
- Voltase : ☐ 1 110 V ☐ 2 PLN dan Diesel ☐ 4
- Daya : ☐ 1 ≤ 900 Watt ☐ 2 > 900 - 2.200 Watt ☐ 3 > 2.200 - 5.000 Watt ☐ 4 > 5.000 - 15.000 Watt ☐ 5 > 15.000 Watt

G. BANTUAN/BLOCK GRANT DAN BEASISWA

1. Bantuan/Block Grant yang pernah diterima sekolah

No.	Tahun Diterima	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan	Besar Bantuan	Dana Pendamping	Pertukaran Dana
1.	2001	IMBAL SWADAYA	DEP. P & K	30.000.000	10.000.000	R P B
2.	2002	IMBAL SWADAYA	DEP. P & K	30.000.000	10.000.000	R P L
3.	2003	IMBAL SWADAYA	DEP. P & K	30.000.000	10.000.000	R P L

2. Beasiswa yang Diperoleh Siswa Tahun Pelajaran Sebelumnya

No	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa			Sumber Beasiswa	Dana / bln/Siswa	Jumlah Dana Seluruhnya (Rp.)
		L	P	L+P			
1.	B K M	44	44	88	DARI PUSAT	20.000	21.120.000
2.	B P K B	1	1	2	BINMUD KANWIL	25.000	600.000
3.							
4.							
5.							
	Jumlah	45	45	90			21.720.000

SK Pengangkatan Kepala Sekolah/Madrasah

Nomor : 514/1975

Tgl/bln/thn : 1-2-1975

TMT : 1-2-1975

PARAKAN 31 AGUSTUS 2004





DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Nomor : IN/1/PD.1/ PP.009/4.2.2004
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin

Yogyakarta, 10 September 2004

Kepada Yth.

Kepala SLTP REMAJA Parakan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penelitian pendahuluan (pra survey) untuk persiapan penyusunan Skripsi dengan judul :

PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SLTP REMAJA PARAKAN

diperlukan informasi yang berkenaan dengan lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : NUR MUHAMMAD BIANTORO
No. Induk : 00410264 /TY.
Semester ke : IX Jurusan : PA I
Alamat : Jl. Jogokaryan No.4 Yogyakarta

Untuk memperoleh informasi secukupnya.

Adapun waktunya mulai tanggal : 14 s.d 24. September 2004

Kemudian atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,


Nur M. Biantoro



an. Dekan
Peribantu Dekan I,
Drs. Rajasa, M.Si
NIP. 150227344

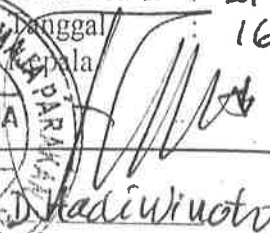
Mengetahui :

Telah tiba di :

SMP Remaja Parakan
16 September 2004



Tanggal
di tempat


Dadi Winoto

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah (sebagai laporan)
2. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah
3. Arsip.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI

Nama Mahasiswa : Nur Muhammad Biantoro
Nomor Induk : 00410264
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2004/2005
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 9 November 2004
Judul Skripsi : Kebijakan Pelaksanaan PAI di SMP "Remaja" Parakan (Tinjauan Historis)

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 9 November 2004

Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.

NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

No. : IN/I/ KJ/PP.00.9/ 5237 /2004
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Yogyakarta, 19 Oktober 2004

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Drs. Rofik, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 19 Oktober 2004 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Nur Muhammad Biantoro
NIM : 00410264
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2004/2005
Dengan Judul : Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
di SMP "Remaja" Parakan (Tinjauan Historis)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



- Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
 2. Dosen Pembimbing
 3. Bina Riset/Skripsi
 4. Mahasiswa yang bersangkutan
 5. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Pembimbing Drs. Ropik, M.Ag.

Nama Nur Muhammad Biantoro
NIM 00410264
Judul Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP "Rengas" Parakan (Tinjauan Historis)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	November	III	Proposisi skripsi	Ruy	Ruy
2.	Desember	I	perincian & pengumpulan data	Ruy	Ruy
3.	Maret	I	Bab I - Bab IV	Ruy	Ruy
4.	Maret	II	Perbaikan Bab I & Bab III	Ruy	Ruy
5.	Maret	III	Perbaikan sistematika penulisan	Ruy	Ruy
6.	Maret	III	cek akhir & pengesahan	Ruy	Ruy

Yogyakarta, 23 Maret 2008

Pembimbing,

Ruy
NIP. 15049571



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 513056 Fax. 519734 ; E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/54/7/2004
Lamp. : Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 25 Nopember 2004

Kepada Yth.
Kepala
SMP "Remaja" Parakan
Kab. Temanggung Jawa Tengah
Di-
Temanggung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

**KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP "REMAJA" PARAKAN (TINJAUAN HISTORIS).**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nur Muhammad Biantoro
No. Induk : 00410264
Semester : IX Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jl. Jogokaryan No. 4 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. SMP "Remaja" Parakan

2. _____

3. _____

4. _____

Metode pengumpulan data : observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal: 6 Desember 2004 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Nur Muhammad Biantoro



Dekan
Fakultas Tarbiyah

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 ; E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/54/5/2004
Lamp. : Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 25 Nopember 2004

Kepada Yth.
Ketua
Yayasan Pendidikan "Remaja"
Parakan Kab. Temanggung
Di-
Temanggung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

**KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP "REMAJA" PARAKAN (TINJAUAN HISTORIS).**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nur Muhammad Biantoro
No. Induk : 00410264
Semester : IX Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jl. Jogokaryan No. 4 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan

2. _____
3. _____
4. _____

Metode pengumpulan data : observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal: 6 Desember 2004 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Nur Muhammad Biantoro



Dekan
Fakultas Tarbiyah

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 ; E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/54/6/2004
Lamp. : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 25 Nopember 2004

Kepada Yth,
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Ka. BAKESLINMAS Propinsi DIY
Di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP "REMAJA" PARAKAN (TINJAUAN HISTORIS).

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nur Muhammad Biantoro
No. Induk : 00410264
Semester : IX Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jl. Jogokaryan No. 4 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. SMP "Remaja" Parakan Kabupaten Temanggung
2. Yayasan Pendidikan "Remaja" Parakan Kabupaten Temanggung.
3.
4.

Metode pengumpulan data : observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal: 6 Desember 2004 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209 - 217, 243 - 247) Fax : (0274) 586712

Nomor : 070/ 9290
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 27-11-2004

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Tengah c.q Ka. Bakesbanglinmas

di

SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk
No. : IN/1/DT/TL.00/5416/2004
Tanggal : 25-11-20004
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana penelitian/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **NUR MUHAMMAD BIANTORO**
No. Mhs. : 00410264
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul Penelitian : KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
"REMAJA" PARAKAN (TINJAUAN HISTORIS)

Waktu : 27-11-2004 s/d 27-02-2005

Lokasi : Propinsi Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

An. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Gub. Kepala Bidang Pengendalian



Tembusan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.



**YAYASAN PENDIDIKAN REMAJA PARAKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

SMP "REMAJA"

STATUS : DISAMAKAN

Jl. Letnan Suwaji No. 60 ☎ (0293) 596559 Parakan

SURAT KETERANGAN
No.11/SK/R/III/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP "Remaja Parakan
Kabupaten Temanggung , menerangkan :

Nama : Nur Muhammad Biantoro

NIM : 00410264

Alamat: Jl.Jogokaryan No.4 Yogyakarta

Berdasarkan Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabuapten Temanggung c.q.
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa No. 070/526/2004, nama tersebut diatas telah
mengadakan Riset /Penelitian di SMP "Remaja" Parakan Kabupaten Temanggung
dari tanggal 2 Desember 2004 -27 Pebruari 2005 untuk menyusun skripsi dengan
judul : "KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMAISLAM DI
SMP " REMAJA " PARAKAN (TINJAUAN HISTORIS)"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar - benarnya untuk
dipergunakan sebagai mana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PANITIA ORIENTASI STUDY DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPek) PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

Nur Muhammad Biantoro

sebagai

Peserta

dalam Kegiatan Orientasi Study dan Pengenalan Kampus (OSPek) 2000
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada tanggal : 14-18 Agustus 2000
di Kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema :

"Re-orientasi Peran Ideal Mahasiswa
Memuju Masyarakat Indonesia yang Berkemandirian"

Mengetahui,
Pengurus
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
IAIN Sunan Kalijaga

Musyaffa'
Musyaffa'
Presiden Mahasiswa



Panitia
Orientasi Study & Pengenalan Kampus (OSPek) 2000
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Haryono Daiman
Haryono Daiman
Sekretaris

Sullemul Hadi Nur Mawan
Sullemul Hadi Nur Mawan
Ketua

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR : IN / PPM/PP. 06/ 144 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : Nur Muhammad Biantoro
Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung, 16 Mei 1981
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 00410264

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Genap Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke-51), dari tanggal 10 April s.d. 9 Juni 2004 di:

Lokasi/Desa : Umbulharjo
Kecamatan : Cangkringan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.



Yogyakarta, 26 Juni 2004

Kepala,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Muhammad Biantoro
TTL : Temanggung 16 Mei 1981
Ayah : Sadzali
Ibu : Siti Halimah
Alamat Asal : Tawangsari RT 2 RW IV Tembarak Temanggung
Alamat Kos : Jl. Jogokaryan No. 4 Yogyakarta
Pendidikan : 1. RA Masyithoh Tawangsari
2. MI Al-Falah Kaliangkrik Magelang
3. SMP Muallimin Temanggung
4. MA Ali Maksum Bantul

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA